


**EDISI : KAMIS, 6 OKTOBER 2016**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (September) : 5,00%  
 Inflasi (September) : 0,22% (mom) & 3,07% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 113,538 Miliar  
 (per Agustus 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp12.995  0,05%  
 (Kurs JISDOR pada 5 Oktober 2016)




**STOCK MARKET**

5 Oktober 2016

IHSG : **5.420,65 (-0,94%)**  
 Volume Transaksi : 8,739 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,294 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,351 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,385 Triliun

**BOND MARKET**

5 Oktober 2016

Ind Bond Index : **215,6701  +0,01%**  
 Gov Bond Index : 213,5528  +0,00%  
 Corp Bond Index : 221,3845  +0,02%

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Rabu 5/10/16 (%)	Selasa 4/10/16 (%)
4,78	FR0053	6,7754	6,7756
9,95	FR0056	7,0035	6,9673
14,62	FR0073	7,2492	7,2301
19,62	FR0072	7,3508	7,3395

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 5 Oktober 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,28% -1,20% -0,08%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,38% -1,11% -0,27%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,92% -1,11% +0,19%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,87% -0,79% -0,08%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,01% -0,01% +0,02%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,02% +0,03% -0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,03% -0,01% +0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02% +0,01% +0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02% +0,01% +0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02% +0,01% +0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00% +0,01% -0,01%

**Spotlight News**

- Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini mencapai 5,1 persen dan meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Namun, diingatkan, harga komoditas dan pelambatan perekonomian Tiongkok masih menjadi potensi risiko
- Di tengah meningkatnya proyeksi kenaikan suku bunga lanjutan di AS pada tahun depan, bank sentral AS menyebutkan peluang pengetatan moneter pada Desember masih mungkin dilakukan
- Pemerintah menjamin keamanan stok bahan pangan hingga akhir tahun ini. Stabilitas harga, terutama menghadapi Natal dan Tahun Baru, diupayakan terjaga
- Tren pergerakan positif yang terjadi sepanjang tahun ini membuat harga batu bara acuan diperkirakan menembus level US\$70 per ton pada akhir tahun dan terus merangkak naik pada 2017
- Investor luar negeri semakin gencar mengincar bisnis properti di Indonesia. Sinyal bangkitnya industri property pada 2017 semakin kuat seiring meningkatnya aktivitas property pada kuartal III/2016
- Analis mengingatkan potensi koreksi saham sektor batubara seiring harga batu bara yang melejit, melampaui harga minyak. Kapitalisasi 22 emiten batu bara naik Rp 43,06 triliun atau tumbuh 51,96%
- Rerata emiten di BEI diproyeksi membukukan laba per saham (EPS) yang lebih tinggi pada 2017. EPS pada tahun ini diperkirakan tumbuh 10,9% dan meningkat menjadi 15,5% pada tahun depan

## Economy

---

### 1. Bank Dunia: Pertumbuhan Ekonomi 2016 Capai 5,1 Persen

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini mencapai 5,1 persen dan meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Namun, diingatkan, harga komoditas dan pelambatan perekonomian Tiongkok masih menjadi potensi risiko. Bank Dunia mewanti-wanti pemerintah agar merealisasikan diversifikasi ekonomi menuju sektor manufaktur dan jasa untuk menjaga laju pertumbuhan ekonomi yang stabil hingga 2018. (Kompas/Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Pengetatan Moneter AS Masih Terbuka

Di tengah meningkatnya proyeksi kenaikan suku bunga lanjutan di AS pada tahun depan, bank sentral AS menyebutkan peluang pengetatan moneter pada Desember masih mungkin dilakukan. (Bisnis Indonesia)

### 2. Bursa Saham dunia turun dipicu Kebijakan AS-UE

Adanya perkiraan bahwa AS akan menaikkan suku bunga acuannya dan Uni Eropa yang akan memperketat kebijakan moneter memicu penurunan pasar saham di Asia dan Eropa kemarin. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Stok dan Harga Pangan Dijaga

Pemerintah menjamin keamanan stok bahan pangan hingga akhir tahun ini. Stabilitas harga, terutama menghadapi Natal dan Tahun Baru, diupayakan terjaga. Apabila terjadi kekurangan stok dan peningkatan harga di pasar, pemerintah akan meminta Perum Bulog untuk menggelar operasi pasar. (Kompas)

### 2. Batu Bara Kian Perkasa

Tren pergerakan positif yang terjadi sepanjang tahun ini membuat harga batu bara acuan diperkirakan menembus level US\$70 per ton pada akhir tahun dan terus merangkak naik pada 2017. Harga batu bara acuan (HBA) bulan ini merupakan yang tertinggi sepanjang 2016 dan bahkan sejak September 2014. Kala itu, HBA berada di level US\$69,69 per ton. (Bisnis Indonesia)

### 3. Industri Berpeluang Dapat Harga Lebih Rendah

Industri pengguna gas sebagai bahan baku berpeluang mendapatkan pasokan gas pada kisaran harga US\$4 per million metric british thermal unit (MMBtu). (Bisnis Indonesia)

### 4. Industri Percetakan dan Pengemasan Tetap Tumbuh

Industri percetakan dan pengemasan diperkirakan bakal tetap tumbuh sekitar 5,5% hingga akhir tahun ini di tengah ketatnya persaingan dengan produk nonkertas. (Bisnis Indonesia)

### 5. Asing Ramai Incar Pasar Properti Indonesia

Investor luar negeri semakin gencar mengincar bisnis properti di Indonesia seiring dengan perkembangan bisnis tersebut dalam beberapa tahun terakhir serta keberhasilan program pengampunan pajak tahap pertama oleh pemerintah. Sinyal bangkitnya industri property pada 2017 semakin kuat seiring meningkatnya aktivitas property pada kuartal III/2016. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 6. Tiga Pemain Semen Besar Banting Harga Jual

Tiga pemain besar di industri semen nasional, Semen Indonesia Tbk, Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan Holcim Indonesia Tbk membanting harga jual masing-masing 7,7%, 7,3% dan 6,2% sepanjang tahun ini untuk mempertahankan pangsa pasar. (Investor Daily)

### 7. Permintaan KPR Mulai Naik

Permintaan untuk kredit kepemilikan rumah (KPR) mulai meningkat pada akhir September lalu yang ditopang oleh relaksasi kebijakan Bank Indonesia mengenai loan to value property dan rumah kedua serta penawaran suku bunga single digit KPR. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Hati-hati Koreksi Saham

Analisis mengingatkan potensi koreksi saham sektor batubara seiring harga batu bara yang melejit sepanjang tahun ini, melampaui harga minyak. Bahkan kapitalisasi sekitar 22 emiten batu bara naik Rp 43,06 triliun atau tumbuh 51,96%, dari Rp82,87 triliun pada awal tahun menjadi Rp125,93 triliun. (Bisnis Indonesia)

## **2. Sentimen Harga Gas Turun, Emiten Pengguna Cerah, Produsen Merah**

Sentimen positif mewarnai perdagangan saham sejumlah emiten pengguna gas seperti emiten keramik Arwana Citramulia Tbk, Unilever Tbk, Surya Toto Tbk, Chandra Asri Tbk pascarencana pemerintah menurunkan harga gas industri. Sementara itu, saham emiten produsen gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk. tertekan. (Bisnis Indonesia)

## **3. Momen Tepat untuk Beli Emas**

Harga emas kembali memantul setelah anjlok lebih dari US\$40 per troy ounce akibat optimisme Federal Reserve bakal mengerek suku bunga pada Desember 2016. Sejumlah analis merekomendasikan momen ini merupakan waktu yang tepat untuk membeli emas, karena harga masih berpeluang menanjak kembali. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

## **1. Kala Kinerja BUMI Tersandera Utang**

Nasib PT Bumi Resources Tbk. tinggal menghitung hari. Kinerja emiten batu bara milik Grup Bakrie bersandi saham BUMI itu harus terbelenggu restrukturisasi utang yang menggunggung. Secara keseluruhan, total liabilitas BUMI mencapai US\$6,48 miliar, naik tipis 2,8% dari akhir tahun lalu US\$6,29 miliar. Sisa utang jangka panjang milik BUMI hanya mencapai US\$297.281. (Bisnis Indonesia)

## **2. Harga Rights Issue JSMR Rp5.150, PTPP Rp3.580**

Pemerintah memperkirakan harga saham pelaksanaan rights issue PTPP Tbk sekitar Rp2.480 – Rp3.580 dan Jasa Marga Tbk dalam rentang Rp3.630 – Rp5.150 per lembar. (Bisnis Indonesia)

## **3. EPS Emiten Bakal Naik**

Rerata emiten di Bursa Efek Indonesia diproyeksi membukukan laba per saham (earnings per share) yang lebih tinggi pada 2017. EPS pada tahun ini diperkirakan tumbuh 10,9% dan meningkat menjadi 15,5% pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

## **4. PNM Tawarkan Obligasi Rp1,5 Triliun**

Permodalan Nasional Madani Tbk menawarkan obligasi senilai Rp1,5 triliun sebagai bagian dari PUB Rp2 triliun kepada investor dalam amsa penawaran awal yang akan berlangsung hingga akhir pekan ini. (Bisnis Indonesia)

## **5. BAJA Perpanjang Tenor Utang**

Produsen produk turunan baja Saranacental Bajatama Tbk melakukan restrukturisasi utang senilai US\$20,6 juta dengan memperpanjang tenor yang jatuh tempo Oktober 2016 menjadi Oktober 2021. (Bisnis Indonesia)

## **6. TPIA Realisasikan 40% Tahun Ini**

Chandra Asri Petrochemical Tbk menyatakan pembangunan pabrik karet sintetis hasil kerja sama perseroan dengan Michelin akan terealisasi sekitar 40% hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## **7. Pakuwon Siap Investasi Rp2,5 Triliun**

Pakuwon Jati Tbk (PWON) akan menyiapkan belanja modal Rp2,5 triliun pada 2017 untuk membiayai proyek property yang sudah ada dan dana itu akan meningkat bila perseroan terus menggenjot ekspansinya. (Investor Daily)

## **8. Laba Tiga Bank Masih Tertekan NPL**

PT Bank Permata Tbk., PT Bank ANZ Indonesia, dan PT Bank Commonwealth, diprediksi masih menghadapi tantangan dalam menjaga rasio kredit bermasalahnya pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

## **9. Kreditor Usulkan Konversi Utang Trikonsel Jadi 25% Saham**

Komite kreditor Trikonsel Oke Tbk (TRIO) mengusulkan untuk konversi utang perseroan senilai Sin\$215 juta atau sekitar Rp2 triliun menjadi 25% saham menyusul Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengakhiri perkara PKPU Trikonsel Tbk. (Investor Daily)

## **10. Pan Brothers Siapkan Global Bond US\$200 Juta**

Pan Brothers Tbk menyiapkan penerbitan obligasi global maksimal US\$200 juta atau sekitar Rp2,63 triliun untuk melunasi utang serta membiayai ekspansi di masa mendatang. (Investor Daily)